



Akhirnya, Dana Ogoh-ogoh Dicairkan

Giri Prasta Minta Tak Ada Bazar Lagi

Mangupura (Bali Post) -

Dana kreativitas bagi sekaa teruna se-Kabupaten Badung akhirnya dicairkan, Sabtu (17/2) lalu. Bantuan pemerintah untuk pembuatan ogoh-ogoh menyambut hari raya Nyepi ini sebelumnya dijanjikan cair awal Februari lalu.

Dana sebesar Rp 23 juta untuk masing-masing sekaa teruna itu diserahkan Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta kepada 536 sekaa teruna. Dengan adanya bantuan ini, sekaa teruna di Badung tidak perlu bingung lagi mencari dana dalam lomba ogoh-ogoh, karena telah mendapat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Badung.

Kadis Kebudayaan Badung I.B. Anom Bhasma mengatakan, total dana yang diserahkan oleh Pemerintah Kabupaten Badung

sebesar Rp 12.300.000.000. "Dengan adanya bantuan dari pemerintah ini, setiap sekaa teruna dapat melakukan kreativitasnya dalam pembuatan ogoh-ogoh menyambut perayaan Nyepi tahun ini," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Bupati Giri Prasta meminta masyarakat khususnya sekaa teruna di Badung pada saat *Pangerupukan* dan Nyepi agar tetap menjaga kondusivitas wilayah masing-masing, sehingga perayaan hari suci tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. "Bantuan dana ini sebagai bentuk komitmen Pemkab Badung dalam mendukung kreativitas dari sekaa teruna di Badung, terutama dalam pembuatan ogoh-ogoh, sebagai salah satu upaya pengembangan dan pelestarian seni budaya di Badung,"

ujarnya.

Giri Prasta juga meminta sekaa teruna tidak minum-minuman keras pada saat *Pangerupukan*. Terlebih sampai merugikan orang lain atau membuat kerusuhan. "Kalau sampai terjadi seperti itu, kami akan turun tangan dan tindak tegas," tegasnya.

Bupati Giri Prasta juga menyampaikan telah sepakat dengan sekaa teruna se-Kabupaten Badung untuk meniadakan bazar duduk. Apalagi, tidak ada yang menjamin bahwa setiap bazar duduk tidak ada minuman beralkohol. "Anak yang masih duduk di bangku SMP sudah menjadi *waitres* di banjar sampai pagi dan tidak ada yang menjamin bila terjadi masalah pada saat bazar duduk. Saya minta kegiatan bazar ini bisa

diganti dengan kegiatan lain. Contohnya membuat turnamen voli, lomba mancing, lomba layang-layang dan masih banyak lagi kegiatan lainnya," katanya menyarankan.

Seperti diberitakan sebelumnya, masing-masing sekaa teruna di Badung diberikan dana partisipasi sebagai peserta lomba ogoh-ogoh. Tidak tanggung-tanggung, jumlah bantuan yang dijatahkan Rp 23 juta dengan dipotong pajak 15 persen sehingga total dana yang diterima Rp 20 juta. Bagi pemenang lomba akan diberikan hadiah berupa uang tunai. Juara I berhak atas uang tunai Rp 15 juta, juara II Rp 12 juta dan juara III Rp 10 juta. Sedangkan juara harapan I hingga harapan III berhak atas uang tunai masing-masing Rp 5 juta. (kmb27)